



**PENGARUH PERSEPSI DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT GURU MENJADI
NASABAH PERBANKAN SYARIAH
KEJORONGAN BANDARMAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E),
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

ARIANTO
NIM. 15 401 00285

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH PERSEPSI DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT GURU MENJADI
NASABAH PERBANKAN SYARIAH
KEJORONGAN BANDARMAS
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

ARIANTO
NIM. 15 401 00285

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH PERSEPSI DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT GURU MENJADI
NASABAH PERBANKAN SYARIAH
KEJORONGAN BANDARMAS
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

ARIANTO
NIM. 15 401 00285

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **ARIANTO**
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Juli 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **ARIANTO** yang berjudul **“Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Kejurangan Bandarmas”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP.197808182009011015

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ARIANTO**
NIM : 15 401 00285
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Kejurangan Bandarmas**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



ARIANTO

NIM. 15 401 00285

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ARIANTO
NIM : 15 401 00285
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Kejurongan Bandarmas”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 08 NOVEMBER 2020
Yang menyatakan,



ARIANTO
NIM. 15 401 00285



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ARIANTO
NIM : 15 401 00285
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat
Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Kejurangan
Bandarmas

Ketua

Nofinawati, S.E.I., M.A
Napitupulu, M.M
NIP.19821116 201101 2 003

Sekretaris

Rodame Monitorir
NIP.19841130 201801 2 001

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A
Napitupulu, M.M
NIP.19821116 201101 2 003

Rodame Monitorir
NIP.19841130 201801 2 001

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN.2013018301

Ja'far Nasution, Lc., M.Si
NIDN.2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/13 Juli 2021
Pukul : 09.00 s/d 12.30 WIB
Hasil/Nilai : 68,25/(C+)
IPK : 2,91
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan.T.Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang,Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634)22080 Faximile.(0634)24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Persepsi Dan Kepercayaan Terhadap Minat
Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Kejurongan
Bandarmas
NAMA : Arianto
NIM : 15 401 00285

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Mei 2025

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : ARIANTO
NIM : 15 401 00285
JUDUL : Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Kejurongan Bandarmas

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan banyaknya guru yang tidak berminat untuk menjadi nasabah di kejurongan Bandarmas dikarenakan beberapa faktor . Beberapa alasannya para guru yang ada di Bandarmas tidak menggunakan bank syariah karena bank konvensional sudah ada lebih dahulu dan tidak merugikan masyarakat, serta viturnya sudah lengkap, sedagakan bank syariah jauh dari Kejurongan Bandarmas. pemahaman masyarakat kejurongan Bandarmas akan keunggulan bank syariah masih bisa dikategorikan rendah, yaitu dengan kurang ada dukungan masyarakat skitar lokasi kantor cabang perbankan syariah untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan persepsi terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Kejurongan Bandarmas. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Kejurongan Bandarmas. Untuk mengetahui pengaruh persepsi dan kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Kejurongan Bandarmas

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data primer. Penelitian ini terdiri dari 50 sampel dengan teknik pengambilan sampel jenuh, yaitu seluruh guru yang bertempat tinggal di Kejurongan Bandarmas

Hasil penelitian yang dilakukan melalui uji t (uji parsial) menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,478 > 2,011$) dinyatakan bahwa ada pengaruh persepsi terhadap minat minat guru menjadi nasabah Perbankan Syariah Kejurongan Bandarmas. Hasil penelitian yang dilakukan melalui uji t (uji parsial) menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,293 > 2,011$) dinyatakan bahwa ada pengaruh kepercayaan terhadap minat minat guru menjadi nasabah Perbankan Syariah Kejurongan Bandarmas . Hasil penelitian yang hasil uji F (uji simultan) yaitu diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($282,121 > 4,04$) dinyatakan bahwa ada pengaruh persepsi dan kepercayaan terhadap minat minat guru menjadi nasabah Perbankan Syariah Kejurongan Bandarmas.

Kata Kunci : Persepsi, Kepercayaan, Minat.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Kejurongan Bandarmas”**

Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang merupakan contoh teladan kepada umat manusia, sekaligus yang kita harapkan syafa'atnya di *yaumul mahsar* kelak.

Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Ketika melakukan penelitian, tidak jarang peneliti menemui kesulitan dan hambatan.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.

H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

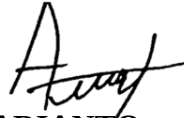
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Siselaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Agselaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.Aselaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
3. Nopina Wati, M,A, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Delima Sari Lubis, MA Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap selaku dosen Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang S.Pd.,M. Siselaku dosen Pembimbing II saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.Semoga Allah SWT memberikan kita kesehatan danmembalas setiap kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan.
5. Bapak kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku sebagai referensi dalam menyelesaikan skripsi.

6. Bapak serta Ibu dosen yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda dan saudara/i tercinta selaku orang yang terpenting dalam hidup orang tua saya ibu Yulina Marti dan saudara saya Nasriandi, Ahmad faisal, Adlis dan Resmanisa yang telah banyak memberikan kasih sayang dan pengorbanan serta Do'a untuk kesuksesan peneliti sebagai motivasi bagi peneliti dalam perkuliahan dan untuk kesuksesan peneliti.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya PS7.
9. Sahabat-sahabat PMII yang telah mengiringi perkuliahan peneliti yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga yang tidak terlupakan bagi peneliti. Terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian tularkan kepada peneliti, mudah-mudahan Allah mempermudah semua urusan kita.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT karena rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti yang jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan

melindung ikita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak,
Amin.

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Arianto', with a stylized, cursive script.

ARIANTO

NIM. 15 401 00285

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—/	fatḥah	A	A
—/	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dangarisatas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dangaris di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dandommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keredmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Definisi Operasional Variabel	5
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
1. Bagi Perusahaan	7
2. Bagi Peneliti	7
3. Bagi IAIN Padangsidimpuan	7
4. Bagi Pembaca	7
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	10
1. Bank Syariah	10
a. Definisi Bank Syariah	10
b. Fungsi Bank Syariah	15
2. Minat	17
a. Pengertian minat	17
3. Persepsi	19
a. Pengertian persepsi	19
b. Macam-macam Persepsi	21
c. Hubungan Persepsi dengan Minat	22
4. Kepercayaan	23
a. Pengertian Kepercayaan	23

b. Hubungan Kepercayaan dengan Minat	25
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel	34
D. Instrumen Pengumpulan Data	34
1. Studi Dokumentasi	35
2. Studi Kepustakaan	35
3. Angket.....	35
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	36
1. Uji Validitas	36
2. Uji Reliabilitas.....	37
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Linearitas.....	38
3. Uji Asumsi Klasik	38
a. Uji Multikolinearitas	38
b. Uji Autokorelasi	39
c. Uji Heteroskedastisitas	39
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
5. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	41
6. Uji Hipotesis	41
a. Uji t (t_{hitung}) atau Uji Parsial	41
b. Uji F (F_{hitung}) atau Uji Simultan	42
7. Analisis Deskriptif	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
1. Keadaan Geografis	43
2. Keadaan Demografis	44
3. Agama	45
4. Pendidikan.....	46
5. Sosial Budaya.....	47
6. Mata Pencarian	47
B. Visi Misi	48
1. Visi	48

2. Misi	49
C. Karakteristik Data Responden	49
1. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Umur	50
2. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
3. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Pekerjaan	51
D. Uji Validitas dan Reliabilitas	51
a. Uji Multikolinearitas	65
b. Uji Autokorelasi	66
c. Uji Heteroskedastisitas	67
4. Uji Hipotesis	68
a. Uji t (t_{hitung}) atau Uji Parsial	68
b. Uji F (F_{hitung}) atau Uji Simultan	70
c. Uji Koefisien Determinasi ($R Square$)	71
5. Analisis Regresi Linier Berganda	72
E. Pembahasan Hasil Penelitian	74
F. Keterbatasan Penelitian	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Laporan Penjualan Bersih dan Beban Operasi dan Laba Usaha PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Tahun 2011 s/d 2019.....	4
Tabel I.2	: Definisi Operasional Variabel	7
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	27
Tabel III.1	: Analisis Regresi Linier Berganda <i>Coefficient</i>	
Tabel IV.1	: Data Penjualan Bersih	53
Tabel IV. 2	: Data Beban Operasi.....	56
Tabel IV.3	: Data Laba Usaha	60
Tabel IV.4	: Statistik Deskriptif	63
Tabel IV.5	: Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	65
Tabel IV.6	: Uji Multikolinearitas <i>Coefficients</i>	66
Tabel IV.7	: Uji Autokorelasi <i>Model Summary</i>	67
Tabel IV.8	: Uji Heteroskedastisitas <i>Coefficients</i>	68
Tabel IV.9	: Uji t (Uji Parsial) <i>Coefficients</i>	69
Tabel IV.10	: Uji F (Uji Simultan) ANOVA	70
Tabel IV.11	: Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>) <i>Model Summary</i>	71
Tabel IV.12	: Analisis Regresi Linier Berganda <i>Coefficients</i>	72
Tabel IV.13	: Analisis Regresi Linier Berganda <i>Coefficient</i>	
Tabel IV.14	: Analisis Regresi Linier Berganda <i>Coefficient</i>	
Tabel IV.15	: Analisis Regresi Linier Berganda <i>Coefficient</i>	
Tabel IV.16	: Analisis Regresi Linier Berganda <i>Coefficient</i>	
Tabel IV.17	: Analisis Regresi Linier Berganda <i>Coefficient</i>	
Tabel IV.18	: Analisis Regresi Linier Berganda <i>Coefficient</i>	
Tabel IV.19	: Analisis Regresi Linier Berganda <i>Coefficient</i>	
Tabel IV.20	: Analisis Regresi Linier Berganda <i>Coefficient</i>	
Tabel IV.21	: Analisis Regresi Linier Berganda <i>Coefficient</i>	
Tabel IV.22	: Analisis Regresi Linier Berganda <i>Coefficient</i>	

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Pikir	30
Gambar IV.1	: Struktur Organisasi	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	: Data Penjualan Bersih	53
Grafik IV.2	: Data Beban Operasi	57
Grafik IV.3	: Data Laba Usaha	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Penjualan Bersih, Beban Operasi, dan Laba Usaha PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Tahun 2011 TW I – 2019 TW IV
- Lampiran 2 : Tabel-t Titik Persentase Distribusi t (df= 1-40)
- Lampiran 3 : Tabel-F Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05
- Lampiran 4 : *Output* Hasil Pengujian Data dengan Program SPSS Versi 25
- Lampiran 5 : Laporan Keuangan Per-triwulan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Tahun 2011 TW I – 2019 TW IV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia bisnis merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan diberbagai forum, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Ramainya pembicaraan tersebut disebabkan sebagai salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara yang kemajuan ekonomi dan tulang punggung dari kemajuan ekonominya adalah dunia bisnis.¹ Untuk melakukan kegiatan bisnis tersebut pada saat ini, masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuanganya.² Sektor perbankan juga menempati posisi sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor *rill* dengan pemilik dana (*agen of development*). Dengan demikian, fungsi utama sektor perbankan dalam infrastruktur kebijakan ekonomi memang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dalam perekonomian suatu negara.³

Melihat dari fungsi perbankan baik konvensional maupun syariah yang paling utama adalah sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Dengan adanya fungsi tersebut tidak sedikit orang berupaya untuk membuka usaha dengan melakukan jasa

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Uang Lainnya*,(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2000), hlm.1.

² Ismail, *Perbankan Syariah*,(Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), 2011, hlm. 29.

³ Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, 2002.

pinjaman usaha yang merupakan produk pelayanan perbankan terutama para individu atau kelompok yang ingin membangun bisnis mereka sendiri untuk memperoleh nilai ekonomi yang lebih berkecukupan.

Sumber daya insani atau masyarakat merupakan elemen terpenting dalam dunia perbankan karena masyarakat merupakan para pelaku usaha dan mereka akan menjadi nasabah sekaligus pelaku ekonomi bagi perbankan di kejurongan Bandarmas, maka dari itu dengan mengetahui persepsi nasabah terhadap perbankan adalah salah satu cara untuk mendorong kemajuan perbankan di masa yang akan datang.

Persepsi guru terhadap bank syariah cukup beragam, baik mengenai bunga bank, sistem bagi hasil, jual beli dan sewa, demikian juga dengan perilaku yang muncul dengan berbagai alasan. Oleh karena itu, perkembangan bank syariah perlu mendapatkan perhatian dari seluruh pihak terkait, baik dari pihak akademisi maupun dari pihak praktisi demi pengembangan bank syariah di masa yang akan datang. Karena selama ini bank syariah adalah pemeran utama dalam kemajuan perekonomian syariah, jika bank syariah maju dan berkembang maka secara otomatis ekonomi syariah akan menjadi sebuah kepercayaan guru.⁴

Beberapa alasannya para guru yang ada di Bandarmas tidak menggunakan bank syariah karena bank konvensional sudah ada lebih dahulu dan tidak merugikan masyarakat, serta viturnya sudah

⁴Yulia, Persepsi Masyarakat Pontianak Timur Terhadap Perbankan Syariah, Pontianak, 2015,. Vol 11, No 2. hlm.4

lengkap, sedangkan bank syariah jauh dari Kejurong Bandarmas sehingga para guru yang ada di Kejurong Bandarmas agak kesulitan untuk mendapatkan bank syariah. hal tersebut menjadi bukti tumbuh dan berkembangnya perbankan syariah di Kejurong Bandarmas.⁵ Namun, *Trust* atau kepercayaan masyarakat terutama guru terhadap bank syariah terhitung masih sangat sminim.

Namun, hasil wawancara dari beberapa guru disekitar bank syariah kejurong Bandarmas menunjukkan hasil yang mengejutkan, yaitu pemahaman masyarakat kejurong Bandarmas akan keunggulan bank syariah masih bisa dikategorikan rendah, yaitu dengan kurang ada dukungan masyarakat skitar lokasi kantor cabang perbankan syariah untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah. Hal tersebut juga diikuti oleh pemahaman masyarakat kejurong Bandarmas tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional hanya didasarkan pada persepsi yang ada saat ini, bahwa menabung di bank syariah dan bank konvensional tidak ada bedannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Presepsi dan Kepercayaan terhadap Minat Guru menjadi Nasabah Perbankan Syariah kejurong Bandarmas”**.

B. Identifikasi Masalah

⁵Wawancara , Dengan Guru Beberapa Guru Yang Ada Di Kejurong Bandarmas

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah agai berikut:

1. Pemahaman masyarakat Kejorongan Bandarmas akan keunggulan bank syariah masih dikategorikan rendah.
2. Masyarakat Kejorongan Bandarmas sedikit yang memiliki tabungan di bank syariah.
3. Pemahaman Guru tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional hanya didasarkan pada persepsi yang ada saat ini.
4. Perbankan syariah di kabupaten Pasaman mulai tumbuh dari tahun 2008 dengan adanya kantor-kantor cabang layanan syariah *Trust* atau kepercayaan masyarakat terutama guru terhadap bank syariah terhitung masih sangat minim.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai masalah tersebut diatas, maka penulis membatasi masalah penelitian hanya fokus pada variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni pada pengaruh presepsi dan kepercayaan guru terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Kejorongan Bandarmas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh persepsi terhadap minat guru menjadi nasabah

perbankan syariah di Kejurongan Bandarmas?

2. Apakah ada pengaruh kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Kejurongan Bandarmas?
3. Apakah ada pengaruh persepsi dan kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Kejurongan Bandarmas?

E. Definisi Oprasional Variabel

Beberapa variabel yang digunakan untuk mengukur minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Kejurongan Bandarmas adalah:

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Depenisi Variabel	Indikator	Skala
Minat	minat merupakan suatu rasa suka atau senang, dorongan atau ketertarikan dari dalam diri seseorang yang mengarahkan pada objek yang diminatinya	Faktor pribadi Faktor sosial Faktor fsikologi	Ordinal

Kepercayaan	kepercayaan adalah penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu menurut harapan orangkepercayaanya dalam suatu lingkungan yang penuh ketidakpastian.	<i>Shard value Interdependance, Quality communication, Nonopportunistik Behavior</i>	Ordinal
Persepsi	Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.	Kebutuhan Kesiapan Suasana emosional	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan persepsi terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Kejurongan Bandarmas.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Kejurongan Bandarmas.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi dan kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Kejurongan Bandarmas

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi tugas akhir akademik dan memperdalam wawasan keilmuan, terutama yang berkaitan dengan studi yang sedang dijalani.

2. Bagi IAIN Padangsidempuan

Bagi peneliti ini ndapat bermamfaat bagi pihak kamfus IAIN padang sidempuan sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah ilmu pengetahuan serta sebagai bahan acuan bsgi peneliti bagi peneliti yang lain dengan topik yang berkenaan kesimpulan yang di maksudkan untuk melengkapi apa yang di rasa kuarang dan tulisan ini sehingga dapat mengembangkan paska penelitian

H. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penyusunan skripsi Menggunakan ejaan yang disempurnakan agar mudah dipahami pembaca, dan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun proposal selanjutnya, maka peneliti mengklasifikasikannya kedalam tiga bab yaitu:

BAB I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, Persepsi guru terhadap bank syariah cukup beragam, baik mengenai bunga bank, sistem bagi hasil, jual beli dan sewa, demikian juga

dengan perilaku yang muncul dengan berbagai alasan. Oleh karena itu, perkembangan bank syariah perlu mendapatkan perhatian dari seluruh pihak terkait, baik dari pihak akademisi maupun dari pihak praktisi demi pengembangan bank syariah di masa yang akan datang. Karena selama ini bank syariah adalah pemeran utama dalam kemajuan perekonomian syariah, jika bank syariah maju dan berkembang maka secara otomatis ekonomi syariah akan menjadi sebuah kepercayaan guru.

BAB II dalam bab ini membahas tentang landasan teori (tinjauan umum) permasalahan yang diteliti yakni teori-teori yang menyangkut variabel terikat dan variabel bebas. Dimulai dengan pengetahuan Perbankan, minat, persepsi, dan kepercayaan serta hubungannya masing-masing Untuk mendukung teori-teori yang ada, maka disertakan juga penelitian terdahulu dan kerangka pikir.

Bab III Metode Penelitian di dalamnya memuat lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan, jenis penelitian yang berisi tentang penjelasan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Instrumen Pengumpulan Data berisikan tentang teknik pengumpulan yang merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti. Analisis Data menjelaskan teknik atau rumus yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel.

Bab IV Hasil Penelitian membahas tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti. Selanjutnya peneliti membuat deskripsi data penelitian, kemudian mengemukakan hasil analisis seperti: statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda. Selain itu, peneliti juga mengemukakan keterbatasan dalam penelitian ini.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan yaitu inti dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang dikemukakan sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a. Defenisi Bank Syariah

Kata bank berasal dari kata *banque* dalam bahasa perancis, dan dari *banco* dalam bahasa italia, yang berarti peti/lemari atau bangku. Kata peti atau lemari selalu menyiratkan fungsi sebagai tempat penyimpanan benda benda berharga seperti peti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya. Pengertian bank umum menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 bahwa Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan dan fungsi bank akan selalu berkait dengan komoditas antara lain.¹

- 1) Pemindahan uang.
- 2) Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening Koran.
- 3) Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat surat berharga Lainnya.
- 4) Membeli dan menjual surat surat berharga.

¹Sudarsono Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta, Ekonisia: 2005), hlm. 34.

- 5) Membeli dan menjual cek wesel, surat wesel, kertas dagang.
- 6) Memberi kredit dan
- 7) Memberi jaminan.²

Pada dasarnya falsafah perbankan syariah ialah mengacu kepada ajaran agama Islam yang bersumber kepada Al Quran, Al hadist dan Al Ijtihad. Sedangkan tujuan syariat Islam sendiri ialah untuk memberikan petunjuk kepada manusia agar mendapatkan kesejahteraan lahir dan batin.³

Pada umumnya yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan pembiayaan dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang dari pihak yang berkelebihan dana untuk pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang pengoperasiannya berdasarkan dengan prinsip-prinsip Syariah⁴. Sehingga semua kegiatan transaksi bank syariah harus tunduk kepada hukum Islam (syariat Islam) seperti dilarangnya riba dalam semua bentuk transaksinya, bisnis investasinya dijalankan pada aktivitas yang halal, transaksi harus bebas dari unsur gharar spekulasi dan

²*Ibid.*, 27.

³Wirdyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta, Kencana Prenada Media, 2007), hlm. 3-5

⁴Ali Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm.1

semua bentuk ketidak pastian, dan zakat harus dibayarkan oleh bank untuk dimanfaatkan oleh masyarakat.⁵

Dukungan terhadap perkembangan perbankan syariah juga diperlihatkan dengan adanya “*dual banking system*” dimana bank konvensional diperkenankan untuk membuka unit usaha syariah. Akan tetapi, pemahaman dan sosialisasi terhadap masyarakat tentang produk dan sistem perbankan syariah masih sangat terbatas. Padahal perbankan syariah memiliki peran yang sangat strategis dalam rangka memacu pertumbuhan perekonomian, baik daerah maupun nasional, dalam rangka mewujudkan struktur perekonomian yang semakin berimbang.⁶

Transaksi yang lazim dipraktekkan oleh perbankan syariah:⁷

- 1) Transaksi tidak mengandung riba.
- 2) Transaksi yang ditunjukkan untuk memiliki barang dengan cara jual beli (*murabahah*).
- 3) Transaksi yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dengan cara sewa (*ijarah*).
- 4) Transaksi yang ditujukan untuk mendapatkan modal kerja dengan cara bagi hasil (*Mudharabah*).

⁵Mervviyn Lewis dan Latifa Algaoud, *Islamic Banking*, terbitan Edward Elgar, Massacusetts 2001, hlm. 55

⁶Aliman Syahuri Zein, Analisis Perilaku Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Di Kabupaten Mandailing Natal, At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Volume 4 Nomor 2 Ed. Juli - Desember 2018 : p-ISSN: 2356-492X e-ISSN : 2549-9270, hlm. 222-236

⁷Nikensari, Sri Indah, *Perbankan Syariah Prinsip Sejarah & Aplikasinya*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2011), hlm. 99

5) Transaksi deposito, tabungan, giro, yang imbalanya adalah bagi hasil (*mudharabah*).

Bank berasal dari kata *bangue* (bahasa Perancis) dan dari kata *banco* (bahasa Italia) yang berarti peti / lemari atau bangku. Peti/ lemari dan bangku menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu pertama, menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), kedua, menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transaction function*).⁸

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.⁹ Pengertian bank syariah atau bank Islam dalam bukunya Edy Wibowo adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Quran dan hadits.¹⁰ Seperti yang terdapat dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 266:

أَيُّدُ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّحِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءٌ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢٦٦﴾

Artinya: Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya

⁸ M. Syafi'i Antonio, *Dasar- Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabeta, cet ke-4, 2006), hlm. 2.

⁹ Suharso dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang : CV.Widya Karya, 2011), hlm. 75.

¹⁰ Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Bogor: Ghalia Indonesia cet.I, 2005) hlm. 33.

sungai-sungai; Dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang Dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya.¹¹

Penjelasan ayat di atas Allah SWT memerintahkan untuk umatnya untuk mempersiapkan segala sesuatu untuk keturunan dan masa tua. Kegiatan menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh agama, kaena dengan menabung berarti seorang muslim telah mempersiapkan guna perencanaan masa depan dan tidak melakukan kegiatan yang sifatnya pemborosan.¹²

Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam maksudnya adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba, untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan atau praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya, tetapi tidak dilarang oleh beliau.

¹¹Depertemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Bintang Indonesia, 2011), hlm. 71.

¹²M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan dan Keserasian Al-Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 242.

Sedangkan menurut Sutan Remy Shahdeiny Bank Syariah adalah lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi yaitu mengarahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan tanpa berdasarkan prinsip bunga, melainkan berdasarkan prinsip syariah.¹³ Menurut undang-undang No. 21 tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹⁴ Jadi, penulis berkesimpulan bahwa bank syariah adalah bank yang operasionalnya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat berupa pembiayaan dengan sistem bagi hasil yang berdasarkan ketentuan-ketentuan syariat Islam.

b. Fungsi bank syariah

Fungsi bank syariah dalam paradigma akuntansi Islam, secara garis besar terdiri atas 4 fungsi utama, hal ini termuat dalam buku “bank syariah dari teori ke praktik” karangan Muhamad Syafi’i Antonio, yaitu fungsi bank syariah sebagai manajemen investasi,

¹³Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, cet ke-3, 2007) hlm. 1.

¹⁴M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 98.

fungsi bank syariah sebagai investasi, fungsi bank syariah sebagai jasa-jasa keuangan, dan fungsi bank syariah sebagai jasa sosial.¹⁵

1) Fungsi bank syariah sebagai Manajemen investasi.

Bank-bank syariah dapat melaksanakan fungsi ini berdasarkan kontrak mudharabah atau kontrak perwakilan. Menurut kontrak mudharabah, bank (dalam kapasitasnya sebagai mudharib, yaitu pihak yang melaksanakan investasi dana dari pihak lain) menerima presentase keuntungan hanya dalam kasus untung. Dalam hal terjadi kerugian, sepenuhnya menjadi risiko dana (shahibu mal), sedangkan bank tidak ikut menanggungnya.

2) Fungsi bank syariah sebagai Investasi.

Bank-bank syariah menginvestasikan dana yang ditempatkan pada dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang konsisten dengan syariah. Di antara contohnya adalah kontrak *murabahah*, *musyarakah*, *bai' as-salam*, *bai' alistisna'*, *ijarah*, dan lain-lain. Rekening investasi menjadi dua yakni rekening investasi tidak terbatas dan terbatas.

3) Fungsi bank syariah sebagai Jasa keuangan.

Bank syariah dapat juga menawarkan berbagai jasa keuangan lainnya berdasarkan upah (*fee based*) dalam sebuah

¹⁵Ibid., hlm.90.

kontrak perwakilan atau penyewaan. Contohnya, garansi, transfer kawat, L/C, dan sebagainya.

4) Fungsi bank syariah sebagai Jasa sosial.

Konsep perbankan syariah mengharuskan bank Islam melaksanakan jasa sosial, dapat melalui dana qardh (pinjaman kebaikan), zakat, atau dana sosial yang sesuai dengan ajaran Islam. Konsep perbankan syariah juga mengharuskan bank syariah memainkan peran dalam pengembangan sumber daya insani dan menyumbang dana bagi pemeliharaan serta pengembangan lingkungan hidup.¹⁶

2. Minat

Menurut Djaali minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiridengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.¹⁷

Sedangkan menurut Mappiare minat merupakan seperangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.¹⁸ Hal ini berarti bahwa selain perasaan senang, seseorang yang mempunyai minat terhadap objek, aktivitas dan situasi

¹⁶Wiroso, *Penghimpun Dana dan Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta:PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), hlm.6-11.

¹⁷Djaali., *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi aksara, 2007), hlm. 13.

¹⁸Ibid., hlm. 25.

tertentu, mereka juga mempunyai harapan-harapan yang ingin diperoleh dengan objek minat tersebut. Sehingga jika suatu objek diyakini mampu memenuhi harapan seseorang, maka ia akan cenderung memilih objek tersebut.

Gunarso mengartikan bahwa minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, individu yang berminat terhadap suatu objek akan mempunyai kekuatan atau dorongan untuk melakukan serangkaian tingkah laku untuk mendekati atau mendapatkan objek tersebut.¹⁹

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan suatu rasa suka atau senang, dorongan atau ketertarikan dari dalam diri seseorang yang mengarahkan pada objek yang diminatinya. Menurut Schiffman dan Keslie, minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam:²⁰

- 1) Berdasarkan timbulnya, dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi intrinsik dan ekstrinsik.
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkan, dibedakan menjadi empat yaitu *Exspressed interest, Manifest interest, Tasted interest Inventoried interest*²¹

¹⁹*Op.cit.*, hlm. 7.

²⁰Muhammad Yusuf Saleh dan Miah Said, *Konsep dan Strategi Pemasaran, cet. Pertama*, (Makassar: CV. Sah Media, 2019), hlm. 160.

²¹Schiffman dan leslie, *Perilaku Konsumen*. (Jakarta: Indeks gramedia, 2004.), hlm. 67

Faktor Pribadi, sekumpulan karakteristik perilaku yang dimiliki oleh individu dan bersifat permanen disebut kepribadian. Keputusan seorang pembeli juga dipengaruhi oleh ciri-ciri kepribadiannya, termasuk usia dan daur hidupnya, pekerjaan kondisi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri. Faktor Sosial, faktor-faktor sosial itu seperti kelompok referensi, keluarga, status dan peran sosial. Perilaku seseorang amat dipengaruhi oleh berbagai kelompok. Faktor Psikologi, pilihan membeli seseorang juga dipengaruhi oleh empat faktor psikologi utama yaitu motivasi, persepsi, belajar, kepercayaan dan sikap. Motivasi yaitu keadaan dalam diri pribadi seseorang yang mendorong keinginan melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.²²

3. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi.²³ Persepsi adalah inti komunikasi, karena jika persepsi tidak akurat, maka cenderung berkomunikasi dengan cara yang tidak akurat pula akibatnya komunikasi menjadi tidak efektif. Penafsiran (*interpretasi*) adalah inti persepsi yang identik dengan

²²Kotler, *Manajemen pemasaran jilid 1 edisi ke 13*. (Jakarta: Erlangga. 2009.), hlm. 45.

²³Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi, Cet; kelima* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 51.

penyandian balik (*decoding*) dalam proses komunikasi. Dibawah ini beberapa pengertian dari persepsi.²⁴

1. Persepsi adalah proses menafsirkan informasi indrawi.
2. Persepsi adalah sarana yang memungkinkan kita memperoleh kesadaran akan sekeliling dan lingkungan kita.

Persepsi adalah pemaknaan atau arti terhadap informasi (energy/stimulus) yang masuk ke dalam kondisi manusia. persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.²⁵

Dari beberapa pengertian diatas dapat diisimpulkan bahwa persepsi adalah proses menafsirkan informasi yang diperoleh melalui idrawi (seperti mata, telinga, hidung, mulut dan jari) terhadap stimuli-stimuli yang ada. Persepsi terhadap stimulus yang sama akan ditanggapi secara berbeda oleh setiap orang karena persepsi mempunyai sifat subjektif (tergantung terhadap prbadi masing-masing).

Persepsi sendiri meliputi pengindraan (sensasi) melalui alat-alat indra kita (indra peraba, indra penglihatan, indra penciuman, indra pengecap dan indra pendengaran), atensi, dan interpretasi. Sensasi merujuk pada pesan yang dikirimkan ke otak lewat penglihatan,

²⁴Ali Nurdin.,dkk., *Pengantar Ilmu komunikasi, Cet; I* (Surabaya : IAIN SA Press,2013), hlm.159.

²⁵Nina W. Syam, *Psikologi: Sebagai Akar Ilmu Komunikasi, Cet: I*, (Bandung: Simbosa Rekatama Media, 2011), hlm. 3.

pendengaran, sentuhan, penciuman, dan pengecepan. Reseptor indrawi-mata, telinga, kulit dan otot, hidung, dan lidah adalah penghubung antara otak manusia dan lingkungan sekitar. Mata bereaksi terhadap gelombang cahaya, telinga terhadap gelombang suara, kulit terhadap temperatur dan tekanan, hidung terhadap bau-bauan dan lidah terhadap rasa. Lalu rangsangan-rangsangan ini dikirimkan ke otak.²⁶

b. Macam-macam Persepsi

Ada beberapa macam-macam persepsi yaitu:²⁷

1) Persepsi Positif

Persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu obyek atau informasi dengan pandangan positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari atuaran yang ada. Penyebab munculnya persepsi positif seseorang karena adanya kepuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber Stimuli persepisnya, adanya pengetahuan individu, serta adanya pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan.

2) Persepsi Negatif

Persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan

²⁶Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, Cet; keempat belas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 18.

²⁷Philip R. Cateora dan John I. Graham diterjemahkan oleh Shirly Tiolina Pasaribu, *Pemasaran Internasional Edisi 13*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 71-72.

dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi negatif seseorang dapat muncul karena adanya ketidakpuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya ketidaktahuan individu serta tidak adanya kepuasan individu terhadap obyek yang dipersepsikan dan sebaliknya.²⁸

c. Hubungan Persepsi dengan Minat Menabung

Persepsi merupakan salah satu hal yang menyebabkan seseorang memiliki minat. Hal ini dikarenakan dengan adanya persepsi, maka seseorang akan mencari informasi/pengalaman tentang objek, peristiwa, orang, serta faktor yang berpengaruh dan didapat dari penginderaan yang menyebabkan adanya suatu minat.

Menurut Maxxwell konsumen akan memutuskan produk yang akan dibeli berdasarkan persepsi mereka terhadap produk tersebut berkaitan dengan kemampuan produk tersebut dalam memenuhi kebutuhannya.²⁹ Semakin tinggi atau semakin bagus persepsi konsumen terhadap suatu produk, maka minat membeli terhadap suatu produk tersebut juga semakin tinggi.

Begitu halnya pada masyarakat yang memiliki persepsi suatu lembaga keuangan seperti bank syariah, mereka akan mencari segala informasi mengenai produk yang ditawarkan, serta keuntungan menjadi nasabah bank syariah. Segala informasi yang diperoleh dan

²⁸*Ibid*, hlm. 37

²⁹*Op.cit.*, hlm.89.

memiliki segi positif akan menyebabkan masyarakat memiliki keinginan untuk menjadinasabah tetap dan rutin dalam melakukan penyimpanan uang (menabung).

Adanya suatu persepsi yang positif pada suatu lembaga keuangan seperti bank syariah, masyarakat akan memiliki minat untuk menjadi nasabah pada bank syariah. Hal ini dikarenakan adanya persepsi yang baik yang dimiliki masyarakat, maka minat menjadi nasabah di bank syariah juga baik.³⁰

4. Kepercayaan

a. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan adalah prinsip yang melandasi terjalinnya hubungan hukum antar bank syariah dan para nasabahnya.³¹ Di suatu sisi bank syariah mendapatkan kepercayaan (*trust*) dari nasabahnya yang menyimpan dananya di bank syariah, di sisi lain bank syariah wajib untuk menjaga dana nasab dan mengelola sesuai prinsip syariah dan prinsip-prinsip tata kelola bank lainnya. Demikian pula bagi nasabah yang menjam (debitur) di bank syariah. Di suatu sisi bank syariah mempercayai nasabah sebagai debitur atas dana yang di berikan menjaga kepercayaan dari bank syariah dan mengelola pembiayaan dengan sebaik mungkin dan

³⁰Silvia Miftakhur Rahmah, Sri Wahyuni, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 10, 1 (2016), 10.

³¹Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori Kepraktik* (Jakarta: Depublish CV. Budi Utama, 2018), hlm. 30.

tidak melupakan kewajibannya sebagai debtur sesuai waktu yang di sepakati.³²

Kepercayaan adalah modal utama dalam menjalin hubungan usaha demikian pula dalam sektor perbankan.³³ Bank Syariah menjalankan kegiatan usahanya juga berdasarkan kepercayaan. Dasar Hukum prinsip kepercayaan diatur dalam Pasal 29 Ayat (2) UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU RI No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan:³⁴

“Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan moral, kualitas aset, kualitas manajemen, liquiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lainnya yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.”

Menurut Mayer et al. Faktor yang membentuk kepercayaan seseorang terhadap yang lain ada tiga yaitu :³⁵

1) Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan mengacu pada kompetensi dan karakteristik penjual atau organisasi dalam mempengaruhi dan mengotorisasi wilayah yang spesifik. Dalam hal ini,

³²*Ibid.*, hlm. 34-35.

³³*Ibid.*, hlm. 32.

³⁴*Ibid.*, hlm. 35.

³⁵David Wong, Pengaruh Ability, Benevolence Dan Integrity Terhadap Trust, Serta Implikasinya Terhadap Partisipasi Pelanggan E-Commerce : Studi Kasus Pada Pelanggan Ecommerce Di UBM, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)* Fakultas Ekonomi UNIAT Vol.2, No.2, Juni 2017: 155 - 168 ISSN 2527 - 7502 , hlm. 160.

bagaimana perusahaan bank menyediakan, melayani, sampai mengamankan transaksi dari gangguan pihak lain.

2) Kebaikan hati (*Benevolence*)

Kebaikan hati merupakan kemauan bank dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara bank dan nasabah. Profit yang diperoleh bank dapat dimaksimumkan, tetapi kepuasan nasabah juga tinggi.

3) Integritas (*Integrity*)

Integritas berkaitan dengan bagaimana perilaku atau kebiasaan penjual dalam menjalankan bisnisnya. Informasi yang diberikan kepada konsumen apakah benar-benar sesuai dengan fakta atau tidak.

b. Hubungan Kepercayaan dengan Minat Menabung

Menurut pendapat Akbar dan Parves dalam Setyawa dan Japrianto menyatakan bahwa di perlukan sebuah kepercayaan untuk bisa membangun hubungan yang stabil dan hubungan yang menyeluruh di antara berbagai pihak yang terlibat interaksi.³⁶ Selain itu kepercayaan nasabah dinyatakan sebagai komponen penting untuk menjaga hubungan yang berkelanjutan diantara semua pihak yang terlibat. dalam Setyawan dan Japario oleh karena itu

³⁶Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Aspek hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 19.

membangun kepercayaan yang tinggi terhadap nasabah adalah sangat diutamakan bagi terciptanya rasa kepercayaan yang terbangun antara pihak bank, melalui tingkat kepercayaan antara pihak bank dan nasabah, maka sangat memungkinkan bisnis perbankan yang dijalankan akan mudah terbangun lebih intensif antara nasabah dan pihak bank, pihak bank wajib untuk membangun rasa kepercayaan yang tinggi terhadap nasabahnya agar nasabah merasa yakin dan aman apabila menabungkan dananya di bank.

Kepercayaan adalah wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain. Kepercayaan konsumen didefinisikan sebagai kesediaan satu pihak untuk menerima resiko dari tindakan pihak lain berdasarkan harapan bahwa pihak akan melakukan tindakan penting untuk pihak yang mempercayainya, terlepas dari kemampuan untuk mengawasi dan mengendalikan tindakan pihak yang dipercaya.³⁷

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan bahan acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

³⁷ Nurul Khotimah, *Pengaruh religiutas,kepercayaan, citra perusahaan dan sistim bagi hasil terhadap minat nasabah menabung dan loyalitas di bank syariah mandiri*, Jurnal ilmu ekonomi dan manajemen vol.05, no. 01, April 2018,hlm.40.

Table.II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sri Indah Cahyani (Skripsi-UIN Walisongo Semarang, 2019)	Pengaruh sosialisasi, pengetahuan dan persepsi santri tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus santri pondok pesantren darul falah besongo semarang)	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel sosialisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat santri pondok pesantren darul falah besongo semarang untuk menabung di bank, sedangkan variabel pengetahuan dan persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank.
2.	Wiwin khasanh (2015)	Pengaruh persepsi mahasiswa UIN sunan kalijaga tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah mandiri (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam. (Skripsi UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta)	Persepsi mahasiswa UIN sunan kalijaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah mandiri.
3.	Dwi Ana Ratna Utami (Skripsi-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)	Pengaruh persepsi masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus pada masyarakat muslim kauman	Persepsi masyarakat tentang perbankan syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

		wijirejo pandak bantul)	
4.	Aliman Syahuri Zein (2018)	Analisis Perilaku Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Di Kabupaten Mandailing Natal	<i>Religiusitas</i> , bagi hasil, pelayanan, fasilitas, dan produk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku nasabah dalam memilih bank syariah di kabupaten Mandailing Natal.
5.	Ikhwani Mukhramatul Putri (2015)	Analisis Minat Menabung Masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Kisaran (Skripsi USU Fakultas Ekonomi Pembangunan)	Pelayanan, minat, dan lokasi mempengaruhi minat menabung

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sri Indah Cahyani yaitu variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian Sri Indah Cahyani menggunakan variabel independennya persepsi sedangkan dalam penelitian ini menggunakan independennya persepsi dan kepercayaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sri Indah Cahyani yaitu jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wiwin Khasanh yaitu tempat penelitiannya pada penelitian ini di Kejorongan Bandarmas sedangkan pada penelitian Wiwin Khasanh bertempat di Yogyakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wiwin Khasanh yaitu jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dwi Ana Ratna Utami yaitu tempat penelitiannya pada penelitian ini di Kejurangan Bandarmas sedangkan pada penelitian Dwi Ana Ratna Utami bertempat di Yogyakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dwi Ana Ratna Utami yaitu variabel independennya sama-sama persepsi dan kepercayaan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aliman Syahuri Zein yaitu pada tempat penelitian nya pada penelitian ini di Kejurangan Bandarmas dan penelitian Aliman Syahuri Zein di Kabupaten Mandailing Natal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Aliman Syahuri Zein yaitu terdapat pada objek penelitian nya yaitu pada bank syariah dan sama-sama membahas tentang minat untuk menabung di perbankan syariah.

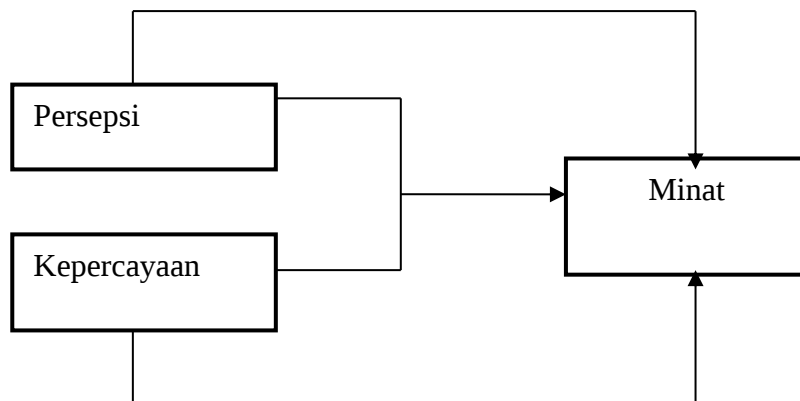
Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian Ikhwani Mukhramatul Putri yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel persepsi dan kepercayaan sedangkan penelitian Ikhwani Mukhramatul Putri menggunakan variabel minat dan lokasi dan tempat penelitian ini di Kejurangan Bandarmas sedangkan penelitian Ikhwani Mukhramatul Puri di Kisaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ikhwani Mukhramatul Putri yaitu sampel yang digunakan pada penelitian ini seluruh guru di Kejurangan Bandarmas dan pada penelitian Ikhwani Mukhramatul Putri seluruh nasabah yang menabung di bank syariah.

C. Kerangka Pikir

Pengaruh persepsi dan kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah Kejurongan Bandarmas. Persepsi adalah merupakan kesan yang di peroleh oleh individu melalui panca indra kemudian dianalisa, diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu memperoleh makna. Kepercayaan merupakan suatu hal yang penting bagi sebuah komitmen atau janji, dan komitmen hanya dapat direalisasikan jika suatu saat berarti.

Dalam uraian diatas dapat diambil kesimpulan dalam pemilihan variabel terhadap minat guru dalam keputusan menjadi nasabah di bank syariah sangat berpengaruh akan disusun strategi yang efektif dan efisien serta disesuaikan perilaku guru dalam menentukan keputusan menjadi nasabah atau tidak menjadi nasabah yang dapat di pengaruhi oleh minat. Dalam hal-hal diatas seperti persepsi dan kepercayaan maka kerangka fikir yang digunakan dalam peneliti ini secara skematis dapat dirumuskan sebagai berikut.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Dari model kerangka berfikir di atas, dapat diketahui persepsi. Dan kepercayaan sebagai variabel independen dan minat guru menjadi nasabah perbankan syariah sebagai variabel independen.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam kalimat pertanyaan, yang masih perlu di uji kebenarannya.³⁸ Jawaban sementara yang dimaksud adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan. Hipotesis yang dirumuskan harus bisa menjawab masalah penelitian sehingga antara hipotesis dan rumusan masalah terlihat keterkaitan secara konsisten.

Dalam arti lain hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan kedudukannya itu maka hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran, akan tetapi juga dapat tumbang sebagai kebenaran. Atas dasar pertimbangan didalam rumusan masalah, maka hipotesis yang peneliti kemukakan adalah:

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 93.

- H_{a1} : Ada pengaruh persepsi terhadap minat guru menjadi nasabah Perbankan Syariah di Kejurongan Bandarmas
- H_{o1} : Tidak ada pengaruh persepsi terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Kejurongan Bandarmas
- H_{a2} : Ada pengaruh kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Kejurongan Bandarmas
- H_{o2} : Tidak ada pengaruh kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah Perbankan Syariah di Kejurongan Bandarmas
- H_{a3} : Ada pengaruh persepsi dan kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Kejurongan Bandarmas
- H_{o3} : Tidak ada pengaruh persepsi dan kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah Perbankan Syariah di Kejurongan Bandarmas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Wilayah penelitian yaitu di Kejorongan Bandarmas. Kejorongan Bandarmas adalah desa yang terletak di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman Timur. Waktu penelitian yaitu pada Maret sampai November 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Wilayah kuantitatif adalah dimana perilaku sosial memiliki gejala yang tampak sehingga dapat diamati, dapat dikonsepskan dan dapat diukur sebagai variabel yang muncul di masyarakat.¹

Sedangkan menurut Arikunto metode dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan wawancara, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.² Maka dengan menggunakan jenis penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk mengetahui minat guru untuk menjadi nasabah Perbankan Syariah.

¹Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 40.

²Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 27.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengalaman).³

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkait yang merupakan sumber dari data yang di perlukan.⁴ Sehingga dalam penelitian ini menjadi populasinya adalah jumlah guru sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi untuk mewakili seluruh anggota populasi yang ada. Dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 orang. Untuk penelitian ini sampel yang diambil sebagai bahan penelitian adalah seluruh guru di Kejurangan Bandarmas.

D. Teknik Instrumen Pengumpulam Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data, yaitu upaya untuk memperoleh data dengan mempelajari dan menganalisis buku-buku literatur dan data-data olahan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan bahan-bahan yang relevan dan akurat. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data studi secara dokumen yang berasal dari dokumentasi atau wawancara, dan serta sumber-sumber kepustakaan lain yang terkait dengan penelitian ini.

1. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi adalah sesuatu yang memberi bukti atau bahan-bahan untuk membandingkan suatu keterangan atau informasi, penjelasan atau dokumentasi dalam naskah asli atau informasi tertulis

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil-dalil atau buku-buku lain yang berkenaan dengan masalah-masalah penyelidikan.⁵

³Manan Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.119.

⁴Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Binis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm.123.

⁵Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : UGM Press., 1991), hlm. 133.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain sebagainya.

2. Studi kepustakaan.

Menurut Koentjaraningrat teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data bermacam-macam material yang terdapat di ruang kepustakaan, seperti koran, buku-buku, majalah, naskah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.⁶

Menurut Sugiyono, studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

3. Angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.

⁶Koentjaraningrat, *Kamus Istilah Anhtropologi. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.* (Jakarta : Depdikbud, 1984.), hlm. 420.

Data dikumpulkan dengan cara menggunakan kuesioner tertutup, yang disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, kuesioner merupakan kuesioner tidak langsung yaitu responden menjawab tentang orang lain dan berbentuk *Rating-Scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai kesangat tidak setuju.⁷

Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal. Dimana skala likert ini merupakan cara yang paling sering digunakan dalam menentukan skor. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁸ Angket ini menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel III.1 Skala Likert

Keterangan	Skor Pernyataan	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 194.

⁸Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian Cet-7* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 12.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang mau diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu.⁹ Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan SPSS 23 untuk mengujinya.

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:¹⁰

- a. Jika r_{hitung} positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir atau item pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika r_{hitung} negatif, serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir atau item pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Instrumen reliabel atau tidak *Alphas Cronbach* (a) menggunakan batasan, reliabilitas kurang dari

⁹Duwi priyatno SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis (Yogyakarta:CV, Andi Offset,2014),hlm.51

¹⁰Getut Pramesti, Statistik Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan SPSS 23 (Jakarta: Gramedia,2016), hlm.63.

adalah kurang baik, sedangkan dapat diterima dan diatas adalah baik. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan, maka instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel.¹¹ Peneliti menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) dalam melakukan uji reliabilitas.

F. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan dan menjabarkan atau menguraikan data sehingga mudah difahami.¹² Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh oleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasi, industri atau perspektif yang lain. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan tentang siapa, apa, kapan, dimana, dan bagaimana yang berkaitan dengan karakteristik populasi atau fenomena tersebut. Data yang terkumpul dan diorganisasikan dengan kriteria tertentu, dan disajikan dalam bentuk mean, median, modus.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang

¹¹*Opcit.*, hlm. 55.

¹²Syofiyani Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2012), hlm. 2.

terdistribusi secara normal. Uji *One-Sample Kolmoorov-Smirnov Test* digunakan untuk mengetahui distribusi normal, *poisson*, *uniform* atau *exponensial*. Residual berdistribusi normal jika nilai taraf signifikan $> 0,05$.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat linearitas hubungan antara variabel terikat dengan bebas yang saling membentuk kurva linear. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai taraf signifikan *linearity* $> 0,05$ maka dinyatakan linear. dan jika nilai taraf signifikan *linearity* $< 0,05$ maka dinyatakan tidak linear.¹³

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu apakah ada hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara kedua variabel independen, sehingga sulit memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel dependen. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

¹³ Sugiyono, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323

Uji multikolonearitas dapat dilakukan dengan uji regresi, nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolonearitas.
2. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolonearitas. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolonearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan *variance* dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan Spearman's rho.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $(t-1)$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.¹⁴

Autokorelasi pada umumnya terjadi pada data *time series*. Hal ini karena observasi-observasi pada data *time series* mengikuti urutan alamiah antarwaktu sehingga observasi-observasi secara berturut-turut mengandung interkorelasi, khususnya jika rentang waktu diantara observasi yang berurutan adalah rentang waktu yang pendek, seperti hari, minggu atau bulan.¹⁵

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dapat dilihat dari uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika angka DW di bawah -2, berarti autokorelasi positif
- 2) Jika angka DW di atas +2, berarti autokorelasi negatif
- 3) Jika angka DW diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.¹⁶

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien

¹⁴Imam Ghazali Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 107.

¹⁵Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Sosial*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), hlm. 124.

¹⁶Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2011), hlm. 178-179.

determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen ($X_1, X_2,$) terhadap variabel dependen (Y) sedangkan sisahnya dipengaruhi oleh variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1 maka berarti bahwa variasi dalam variabel independen dapat menjelaskan dengan baik variabel dependen.

b. Uji t

t hitung adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X_1, X_2 terhadap Y secara parsial. Kriteria pengujian ialah:

Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

Sedangkan kriteria pengujian berdasarkan nilai signifikan ialah:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

c. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah. Kriteria pengujian ini adalah sebagai berikut:

Jika $\text{Sig} < 0,05$ H_0 diterima

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen. Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.¹⁷

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n$$

Dimana:

Y = Variabel dependen

A = konstanta

X_1, X_2 = variabel independen

Berdasarkan bentuk persamaan regresi di atas, maka persamaan yang ditentukan dalam penelitian ini adalah

$$MN = \beta_0 + \beta_1 PR + \beta_2 KP$$

Dimana

MN = Minat

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

PR = Persepsi

¹⁷Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 277.

KP = Kepercayaan

Untuk menjawab hipotesis, maka peneliti menggunakan Uji F (uji serempak/simultan) dan Uji t (Uji parsial). Pengujian hipotesis untuk Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh secara serempak/simultan semua variabel X terhadap variabel Y. Pengujian hipotesis untuk Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Semua pengujian akan dilakukan menggunakan program SPSS (*statistical product and service solution*).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Keadaan Geografis kejurongan Bandarmas Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman Timur

Kejurongan Bandarmas adalah desa yang terletak di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman Timur, Desa Serasah ini adalah salah satu desa dari 13 Desa yang ada di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Kejurongan Bandarmas terdapat (10) kampung Kejurongan Bandarmas yaitu. Kejurongan Bandarmas mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Simpang Tonang, Pd.Gelugur
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Sinurut
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Panti, Air Manggis
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Rabijonggor

Luas wilayah $\pm$ Kejurongan Bandarmas 6000 Ha. 57% wilayah merupakan areal pemukiman, 13% areal pertanian dan 20% areal perkebunan, sedangkan 10% merupakan padang rumput pengembala ternak. Ketinggian tanah dari permukaan laut adalah 300 s/d 2172 meter dengan orbitrasi jarak desa sebagai berikut:

- a. Jarak Kejorongan Bandarmas dengan pusat pemerintahan Kecamatan adalah ± 12 Km dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat dan roda dua.
- b. Jarak Kejorongan Bandarmas dengan pusat pemerintahan Kabupaten adalah ± 50 Km dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat dan roda dua.
- c. Jarak desa dengan pemerintahan provinsi adalah 203,4 Km dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat dan roda dua.¹⁸

2. Keadaan Demografis Kejorongan Bandarmas

Penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan, penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan.

Berdasarkan data statistik 2013 penduduk yang berdomisili di Kejorongan Bandarmas Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasamann terdiri dari berbagai suku, agama, budaya dan sosial budaya kemasyarakatan, namun mereka hidup dalam keadaan rukun dan damai.

Musim yang terjadi di daerah ini hanya dua musim, sebagaimana musim yang berlaku disebagian besar daerah di Indonesia yaitu musim panas dan musim hujan. Penduduk merupakan faktor penggerak pembangunan suatu wilayah, terutama dalam mengelola sumber-

¹⁸ Erwin, kepala jorong Bandarmas, wawancara, 25 Desember 2020

sumber alam dan penggerak tujuan pembangunan yang tinggi merupakan tantangan dan harapan kita. Harapan itu apabila jumlah yang sangat besar dibina dan diarahkan sebagai tenaga yang efektif, maka hal demikian merupakan modal pembangunan yang sangat besar dan menguntungkan bagi usaha-usaha pembangunan disegala bidang, namun yang merupakan tantangan atau penghambat adalah jika penduduk tidak mempunyai pekerjaan atau golongan penduduk yang bekerja tapi tingkat produktivitasnya rendah

Jumlah penduduk Desa Serasah pada tahun 2016 adalah 790 jiwa, yang terdiri dari 400 jiwa laki-laki dan 390 jiwa perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.1 dibawah ini

Tabel IV.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
di kejurongan Bandarmas

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	400
2	Perempuan	390
	Jumlah	790

Sumber: Wawancara dengan Kepala Desa

3. Agama

Suasana kehidupan yang penuh kerukunan, baik intern antar umat beragama sangat dibutuhkan masyarakat seperti, aman, tertib, dan tentram. Warga masyarakat Kejurongan Bandarmas sangat menjaga hubungan setiap warga, sehingga tidak terjadi pertentangan antar beragama, kesadaran untuk menumbuhkan suasana kehidupan yang tertib, aman, dan tentram dalam beragama. Maka amat perlu bagi

masyarakat mengembangkan sikap saling menghormati, tentang rasa, dan bekerja sama dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁹ Masyarakat Kejorongan Bandarmas seluruhnya beragama Islam. Sarana tempat ibadah masyarakat Kejorongan Bandarmas dapat dilihat pada tabel IV.2 di bawah ini:

Tabel IV.2
Sarana Ibadah Kejorongan Bandarmas

No	Sarana ibadah	Jumlah
1	Mesjid	3
2	Musolla	7
3	Gereja	-

4. Pendidikan

Pendidikan mempunyai makna penting dalam kehidupan manusia, terutama untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Karena dengan adanya pendidikan manusia mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini sesuai dengan UUD 1945 pasal 31 yang menyatakan bahwa tiap-tiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pengajaran yang layak. Begitu juga halnya di Kejorongan Banadarmas terdapat sarana dan prasarana pendidikan diantaranya dapat dilihat pada tabel IV.3 di bawah ini:

¹⁹Sumber:wawancara, tokoh massyarkat, 25 desember 2020

Tabel IV.3
Sarana Pendidikan Kejorongan Bandarmas
Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman

No	Sarana pendidikan	Jumlah
1	TK	2
2	SD	2
3	SLTP	-
4	MTSN	-
5	SMA	-
6	PONDOK PESANTREN	-

5. Sosial Budaya

Masyarakat Kejorongan Bandarmas dalam pergaulan hidup sehari-hari yang di praktekkan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Dalam membentuk rumah tangga harus mengikuti agama dan juga aturan adat. Satu sama lainnya harus saling melengkapi adat bersandi syarak (agama), syarak basandi kitabullah (Al-Qur'an). Dari segi prinsip material peranan Islam sangat dominan, karena hampir semua sisa-sisa pandangan serta sikap hidup diwarnai dengan nilai keislaman, dengan tidak mengabaikan nilai-nilai adat istiadat yang berlaku di daerah tersebut (Kejorongan Bandarmas).²⁰

6. Mata Pencaharian

Untuk mengetahui kebutuhan bagi diri dan keluarga, seseorang memerlukan lapangan usaha sebagai mata pencaharian, besar kecilnya penghasilan yang diperoleh tidak jarang dipengaruhi oleh lapangan usaha. Mata pencaharian penduduk sekitar adalah pegawai negeri, pegawai

²⁰ Erwin, wawancara, kepala jorong bandar as, 25 desember 2020

swasta, wiraswasta, buruh, petani, dan industri rumah tangga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.4 di bawah ini:

Tabel IV.4
Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Dua
Koto Kabupaten Pasaman Timur

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai negeri	40
2	Pegawai swasta	50
3	Wiraswasta	7
4	Buruh	15
5	Petani	120
6	Industri rumah tangga	385

Sumber : Wawancara dengan Kepala Desa

Dari tabel IV.4 di atas diketahui bahwa penduduk kejurongan Bandarmas Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman Timur berdasarkan klasifikasi penduduk yang bekerja sebagai Pegawai Negeri berjumlah 40 orang, Pegawai Swasta berjumlah 50 orang, Wiraswasta berjumlah 7 orang, sebagai Buruh berjumlah 20 orang, Petani berjumlah 120 orang, sedangkan sebagai Industri Rumah Tangga berjumlah 385 orang. Dari penjelasan di atas masyarakat kejurongan Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman Timur mayoritas mata pencahariannya adalah petani.

B. Visi dan misi kejurongan Bandarmas

1. Visi

Terwujudnya Kejurongan Bandarmas yang madani bersatu, maju dalam pendidikan dan perekonomian berlandaskan adat *basandi sarak, syrak basandi kiabullah*.

2. Misi

- a. Meningkatkan pemahaman dan pemahaman agama secara menyeluruh.
- b. Meujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih, dan profesional.
- c. Mewujudkan kehidupan yang harmonis aman dan teratur.
- d. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang beriman sehat dan cerdas.
- e. Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan mengoptimalkan sumberdaya alam dan industri rumah tangga serta penguatan lembaga ekonomi Kejorongan.
- f. Meningkatkan infrastuktur sarana prasarana fasilitas Kejorongan.

C. Karakteristik Data Responden

Berdasarkan data dari 50 responden yang menggunakan produk Perbankan Syariah Kejorongan Bandarmas, melalui daftar pernyataan dikelompokkan kondisi responden berdasarkan umur, jenis kelamin dan pekerjaan. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga peneliti melakukan pengelompokan dengan karakteristik tertentu. Berikut ini hasil pengelompokan responden berdasarkan kuesioner yang telah disebar:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan usia dimana pada usia tersebut responden dianggap sadar akan teknologi. Untuk mengetahui proporsi usia dengan jelas dapat dilihat pada tabel IV.5 di bawah ini:

Tabel IV.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jiwa	Persentasi (%)
1	15-20	-	-
2	21-25	13	26%
3	26-30	10	20%
4	31-35	9	18%
5	36-40	11	22%
6	>40	7	14%
Total		50	100%

Sumber: Data diolah, 2020.

Tabel IV.5 di atas menunjukkan bahwa responden di umur 21-25 tahun lebih banyak yang berminat untuk menggunakan Perbankan Syariah di Kejurongan Bandarmas dengan jumlah 26 persen. Selanjutnya umur 26-30 tahun dengan jumlah 20 persen, umur 31-35 tahun dengan jumlah 14 persen, umur 36-40 dengan jumlah 22 persen dan pelanggan paling sedikit ialah umur >40 tahun dengan jumlah 14 persen.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi (%)
Laki-Laki	22	44%
Perempuan	28	56%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data diolah, 2020.

Tabel IV.6 di atas menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak yang berminat untuk menggunakan Perbankan Syariah di Kejurongan Bandarmas dengan jumlah 56 persen. Sedangkan laki-laki yang menggunakan produk Perbankan Syariah 44 persen.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel IV.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi (%)
Pelajar/Mahasiswa	24	48%
Pegawai/karyawan	16	32%
Wiraswasta	6	12%
Lain-lain	4	8%
Total	50	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Tabel IV.7 di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis pekerjaan Pelajar/Mahasiswa lebih banyak yang berminat untuk menggunakan Perbankan Syariah di Kejurongan Bandarmas dengan jumlah 48 persen. Selanjutnya jenis pekerjaan karyawan dengan jumlah 32 persen, wiraswasta dengan jumlah 12 persen, lain-lain dengan jumlah 8 persen.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu apa yang harus diukur oleh kuesioner. Suatu instrumen harus valid agar hasilnya dapat dipercaya.

a. Uji Validitas Persepsi

Tabel IV.8
Hasil Uji Validitas Persepsi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,731	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 50$ pada taraf signifikansi 5% untuk $df = 50 - 2 = 48$ sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,278$	Valid
2	0,770		Valid
3	0,708		Valid
4	0,797		Valid
5	0,733		Valid
6	0,705		Valid

(Sumber: *Output* SPSS versi 25)

Uji validitas persepsi pada tabel IV.8 diatas dapat disimpulkan bahwa angket mengenai persepsi dari pernyataan 1 sampai pernyataan 6 adalah valid. Karena keenam item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

d. Uji Validitas Kepercayaan

Tabel IV.9
Hasil Uji Validitas Kepercayaan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,800	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 50$ pada taraf signifikansi 5% untuk $df = 50 - 2 = 48$ sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,278$	Valid
2	0,852		Valid
3	0,805		Valid
4	0,641		Valid
5	0,410		Valid
6	0,227		Valid

(Sumber: *Output* SPSS versi 25)

Uji validitas kepercayaan pada tabel IV.9 diatas dapat disimpulkan bahwa angket mengenai kepercayaan dari pernyataan 1 sampai pernyataan 6 adalah valid. Karena keenam item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

e. Uji Validitas Minat

Tabel IV.10
Hasil Uji Validitas Kepercayaan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,719	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 50$ pada taraf signifikansi 5% untuk $df = 50 - 2 = 48$ sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,278$	Valid
2	0,785		Valid
3	0,698		Valid
4	0,799		Valid
5	0,740		Valid
6	0,725		Valid

(Sumber: *Output SPSS* versi 25)

Uji validitas minat pada tabel IV.10 diatas dapat disimpulkan bahwa angket mengenai minat dari pernyataan 1 sampai pernyataan 6 adalah valid. Karena kelima item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 50$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,278$ sehingga keenam item tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Corbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Corbach Alpha* $> 0,60$.

a. Uji Reliabilitas Persepsi

Tabel IV.11
Hasil Uji Reliabilitas Persepsi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,829	6

(Sumber: *Output* SPSS versi 25)

Berdasarkan tabel IV.11 diatas dapat disimpulkan bahwa angket variabel persepsi reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu $0,829 > 0,60$.

b. Uji Reliabilitas Kepercayaan

Tabel IV.12
Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,684	6

(Sumber: *Output* SPSS versi 25)

Berdasarkan tabel IV.12 diatas dapat disimpulkan bahwa angket variabel kepercayaan reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu $0,684 > 0,60$.

c. Uji Reliabilitas Minat

Tabel IV.13
Hasil Uji Reliabilitas Minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,834	6

(Sumber: *Output* SPSS versi 25)

Berdasarkan tabel IV.13 diatas dapat disimpulkan bahwa angket variabel minat reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu $0,834 > 0,60$.

E. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang diteliti. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dalam bentuk mean, maksimum dan minimum.

Tabel IV.14
Hasil Uji Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	50	20	30	24,90	2,092
Kepercayaan	50	20	30	24,90	2,082
minat menabung	50	20	29	24,92	1,957
Valid N (listwise)	50				

(Sumber: *Output* SPSS versi 25)

Dari tabel IV.14 diatas dapat dilihat bahwa pada variabel persepsi dengan jumlah sampel (N) dalam penelitian ini adalah 50 orang, dengan nilai minumumnya sebesar 20, dan nilai maximum sebesar 30 kemudian mempunyai nilai rata-rata sebesar 24,90, dengan jumlah standar deviasinya 2,092.

Selanjutnya pada variabel kepercayaan dengan jumlah sampel (N) dalam penelitian ini adalah 50 orang, dengan nilai minumumnya sebesar 20, dan nilai maximum sebesar 30 kemudian mempunyai nilai rata-rata sebesar 24,90, dengan jumlah standar deviasinya 2,082.

Selanjutnya pada variabel minat menabung dengan jumlah sampel (N) dalam penelitian ini adalah 50 orang, dengan nilai minimumnya sebesar 20, dan nilai maximum sebesar 30 kemudian mempunyai nilai rata-rata sebesar 24,90, dengan jumlah standar deviasinya 2,082.

2. Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini digunakan taraf signifikan sebesar 0,05 sedangkan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-smirnov*. Dari hasil uji yang dilakukan, jika yang diperoleh nilai signifikan $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji *One Sample Kolmogorov-smirnov*:

Tabel IV.15
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Persepsi	Kepercayaan	Minat Menabung
N		50	50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24,90	24,90	24,92
	Std. Deviation	2,092	2,082	1,957
Most Extreme Differences	Absolute	,106	,121	,104
	Positive	,106	,121	,104
	Negative	-,094	-,099	-,099
Test Statistic		,106	,121	,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,065 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: *Output SPSS* versi 25)

Berdasarkan *output* tabel IV.15 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel persepsi sebesar 0,200, variabel kepercayaan 0,65 dan variabel minat menabung sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi, kepercayaan dan minat menabung berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

a. Uji Linearitas Persepsi Terhadap Minat Menabung

Tabel IV.16
Hasil Uji Linearitas Persepsi

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Persepsi	Between Groups	(Combined)	168,776	9	18,753	39,681	,000
		Linearity	167,590	1	167,590	354,622	,000
		Deviation from Linearity	1,186	8	,148	,314	,956
	Within Groups		18,904	40	,473		
	Total		187,680	49			

(Sumber: *Output* SPSS versi 25)

Hasil uji linearitas antara persepsi dan minat menabung berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai

signifikansi dari linearity. Nilai linearity signifikansi lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

b. Uji Linearitas Kepercayaan Terhadap Minat Menabung

Tabel IV.17

Hasil Uji Linearitas Kepercayaan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Kepercayaan	Between Groups	(Combined)	165,942	9	18,438	33,928	,000
		Linearity	160,363	1	160,363	295,082	,000
		Deviation from Linearity	5,579	8	,697	1,283	,280
	Within Groups		21,738	40	,543		
	Total		187,680	49			

(Sumber: *Output SPSS* versi 25)

Hasil uji linearitas antara kepercayaan dan minat menabung berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai signifikansi dari linearity. Nilai linearitas signifikansi lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel-variabel bebas dalam sebuah model regresi berganda. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Adapun dasar pengambilan

keputusan, regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila diperoleh nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10,00. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel IV.18
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,925	,973		1,979	,054		
	Persepsi	,554	,086	,593	6,478	,000	,195	5,116
	Kepercayaan	,369	,086	,393	4,293	,000	,195	5,116

a. Dependent Variable: minat menabung
(Sumber: *Output* versi 25)

Berdasarkan *output* tabel IV. 18 di atas maka diketahui bahwa nilai *Tolerance* pada variabel persepsi dan kepercayaan masing-masing sebesar 0,195. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji bebas dari multikolinearitas karena nilai *Tolerance* kedua variabel lebih besar dari 0,10 ($0,195 > 0,10$).

Sedangkan jika dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel persepsi dan kepercayaan masing-masing sebesar 5,116. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang diuji bebas dari multikolinearitas karena nilai VIF kedua variabel lebih kecil dari 10,00 ($5,116 < 10$).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda terdapat ketidaksamaannya varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan melalui pendekatan Spearman's Rho. Regresi dinyatakan bebas atau tidak terjadi heteroskedastisitas apabila diperoleh nilai sig lebih besar dari alpha ($\text{Sig} > 0,05$). Berikut merupakan gambar hasil uji heteroskedastisitas dengan pendekatan Spearman's rho:

Tabel IV.19
Uji Heteroskedastisitas

			Correlations			
			Persepsi	Kepercayaan	Minat Menabung	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Persepsi	Correlation Coefficient	1,000	,856**	,922**	,259
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,069
		N	50	50	50	50
	Kepercayaan	Correlation Coefficient	,856**	1,000	,890**	,250
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,080
		N	50	50	50	50
	Minat Menabung	Correlation Coefficient	,922**	,890**	1,000	,530**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000
		N	50	50	50	50
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,259	,250	,530**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,069	,080	,000	.
		N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: *Output SPSS* versi 25)

Berdasarkan *output* tabel IV.19 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan kedua variabel independen (bebas) lebih dari nilai alpha (0,05). Nilai signifikan untuk variabel persepsi (X_1) yaitu 0,69 dan nilai signifikan untuk variabel kepercayaan (X_2) yaitu 0,80, dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi penelitian.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara penyimpangan satu periode pengamatan dengan periode pengamatan sebelumnya pada model regresi yang digunakan. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dapat dilihat melalui uji *Durbin-Watson* (DW test).

Tabel IV.20
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,961 ^a	,923	,920	,554	2,688

a. Predictors: (Constant), kepercayaan, persepsi

b. Dependent Variable: minat menabung

(Sumber: *Output* SPSS versi 25)

Dari *output* tabel IV.20 di atas dapat dilihat bahwa nilai DW yang diperoleh adalah 2,688, sementara itu $n = 50$, $k = 2$, maka dapat diperoleh hasil $DU = 1,6283$ dan nilai $4-DU = 1,7214$, dan dari hasil diatas $DU < DW < 4-DU = 1,628 < 2,688$, maka dapat dipastikan tidak terjadi korelasi.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi berguna untuk memprediksi dan melihat besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi. Jika nilai *R Square* semakin mendekati angka 1, maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Berikut hasil pengolahan yang menunjukkan koefisien determinasi (*R Square*):

Tabel IV.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,961 ^a	,923	,920	,554

a. Predictors: (Constant), kepercayaan, persepsi

b. Dependent Variable: minat menabung

Sumber: *Output* SPSS versi 25)

Berdasarkan *output* tabel IV.21 di atas dapat dilihat bahwa nilai *R* sebesar 0,961 artinya terdapat pengaruh yang kuat antara variabel persepsi, variabel kepercayaan dengan variabel minat menabung. Nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,923 atau 92,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi dan variabel kepercayaan memiliki sumbangan atau kontribusi sebesar 92,3% terhadap variabel minat menabung. Sedangkan sisanya sebesar 7,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji t (t_{hitung}) atau Uji Parsial

Uji t adalah analisis statistik dalam regresi berganda yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikat (Y). Pada pengujian ini menggunakan tingkat sig (α) 5%. Adapun dengan kriteria pengujian jika nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan melihat nilai sig $< 0,05$ maka dapat dinyatakan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji t (uji parsial).

Tabel IV.22
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,925	,973		1,979	,054
	Persepsi	,554	,086	,593	6,478	,000
	Kepercayaan	,369	,086	,393	4,293	,000

a. Dependent Variable: Minat Menabung
(Sumber: *Output* SPSS versi 25)

Berdasarkan *output* tabel IV.22 di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} untuk variabel persepsi sebesar 6,478 dan nilai signifikansinya 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} dapat diketahui dari lampiran t_{tabel} yang dilihat pada baris $\alpha/2$ (0,05/2) ; kolom df (n-k-1), dimana n merupakan jumlah sampel yaitu 50 sampel dan k merupakan jumlah variabel bebas yaitu 2 variabel. Hasil perolehan untuk nilai t_{tabel} (0,025; 47) sebesar 2,011 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,478

$> 2,011$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel persepsi secara parsial terhadap variabel minat menabung.

Kemudian untuk variabel kepercayaan dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar $4,293$ dan nilai signifikansinya $0,000$. Nilai t_{tabel} diketahui dari lampiran t_{tabel} yang dilihat pada baris $\alpha/2$ ($0,05/2$) ; kolom df ($n-k-1$), dimana n merupakan jumlah sampel yaitu 50 sampel dan k merupakan jumlah variabel bebas yaitu 2 variabel. Hasil perolehan untuk nilai t_{tabel} ($0,025 ; 47$) sebesar $2,011$ dengan demikian $t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,293 > 2,011$ dan nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel kepercayaan secara parsial terhadap variabel minat menabung.

c. Hasil Uji F (F_{hitung}) atau Uji Simultan

Uji F adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan (α) 5% . Variabel bebas dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat atau H_{03} ditolak jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan kriteria pengujian $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji F (uji simultan):

Tabel IV.23
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173,249	2	86,624	282,121	,000 ^b
	Residual	14,431	47	,307		
	Total	187,680	49			

a. Dependent Variable: minat menabung

b. Predictors: (Constant), kepercayaan, persepsi
(Sumber: *Output SPSS* versi 25)

Berdasarkan *output* tabel IV.23 di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 282,121 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Sedangkan untuk nilai F_{tabel} dapat diperoleh dari tabel F statistik dengan cara melihat k ; n-k (2 ; 50-2), dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel bebas. Hasil perolehan untuk nilai F_{tabel} (2 ; 48) sebesar 4,04 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $282,121 > 4,04$ dan nilai $sig < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel persepsi dan variabel kepercayaan secara simultan terhadap minat menjadi nasabah Perbankan Syariah.

6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini juga berguna untuk memprediksi nilai dari variabel bebas apabila nilai variabel terikat mengalami kenaikan atau

penurunan. Berikut tabel hasil pengolahan regresi berganda dengan program SPSS versi 25:

Tabel IV.24
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,925	,973		1,979
	Persepsi	,554	,086	,593	6,478
	Kepercayaan	,369	,086	,393	4,293

a. Dependent Variable: minat menabung
(Sumber: *Output* SPSS versi 25)

Berdasarkan *output* tabel IV.24 di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Minat Menabung} = \alpha + \beta_1 \text{persepsi} + \beta_2 \text{kepercayaan} + e$$

$$\text{Minat Menabung} = 1,925 + 0,554 \text{ persepsi} + 0,369 \text{ kepercayaan}$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 1,925 artinya bahwa apabila variabel persepsi dan kepercayaan nilainya adalah 0, maka minat menabung bernilai 1,925.

- b. Koefisien regresi variabel persepsi bernilai positif yaitu 0,554. Dapat diartikan setiap peningkatan persepsi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat menabung 0,554 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Koefisien regresi variabel kepercayaan bernilai positif yaitu 0,369. Dapat diartikan setiap peningkatan kepercayaan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat menabung 0,369 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa ada pengaruh persepsi terhadap minat guru menjadi nasabah Perbankan Syariah Kejurongan Bandarmas. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t (uji parsial) yaitu diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,478 > 2,011$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya H_{a1} diterima, bahwa ada pengaruh persepsi terhadap minat guru menjadi nasabah Perbankan Syariah Kejurongan Bandarmas. Dan berdasarkan hasil penelitian hasil uji t (uji parsial) yaitu diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,293 > 2,011$). Dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya H_{a2} diterima, bahwa ada pengaruh kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah Perbankan Syariah Kejurongan Bandarmas.

1. Pengaruh Persepsi terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Kejurongan Bandarmas

Persepsi adalah proses menafsirkan informasi yang diperoleh melalui indrawi (seperti mata, telinga, hidung, mulut dan jari) terhadap stimuli-stimuli yang ada. Persepsi terhadap stimulus yang sama akan ditanggapi secara berbeda oleh setiap orang karena persepsi mempunyai sifat subjektif (tergantung terhadap pribadi masing-masing). Persepsi merupakan salah satu hal yang menyebabkan seseorang memiliki minat. Hal ini dikarenakan dengan adanya persepsi, maka seseorang akan mencari informasi/pengalaman tentang objek, peristiwa, orang, serta faktor yang berpengaruh dan didapat dari penginderaan yang menyebabkan adanya suatu minat. Adanya suatu persepsi yang positif pada suatu lembaga keuangan seperti bank syariah, masyarakat akan memiliki minat untuk menjadi nasabah pada bank syariah. Hal ini dikarenakan adanya persepsi yang baik yang dimiliki masyarakat, maka minat menjadi nasabah di bank syariah juga baik.

Berdasarkan hasil uji Uji t (t_{hitung}) atau Uji Parsial dapat dilihat nilai t_{hitung} untuk variabel persepsi sebesar 6,478 dan nilai signifikansinya 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} dapat diketahui dari lampiran t_{tabel} yang dilihat pada baris $\alpha/2$ ($0,05/2$) ; kolom df ($n-k-1$), dimana n merupakan jumlah sampel yaitu 50 sampel dan k merupakan jumlah variabel bebas yaitu 2 variabel. Hasil perolehan untuk nilai t_{tabel} ($0,025; 47$) sebesar 2,011 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,478 > 2,011$ dan nilai $sig < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka

H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel persepsi secara parsial terhadap variabel minat menabung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wiwin khasanah dengan judul penelitian Pengaruh persepsi mahasiswa UIN sunan kalijaga tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah mandiri (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam. (Skripsi UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta). Dengan hasil penelitian bahwa Persepsi mahasiswa UIN sunan kalijaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah mandiri.

2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Kejurongan Bandarmas

Kepercayaan adalah wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain. Kepercayaan konsumen didefinisikan sebagai kesediaan satu pihak untuk menerima resiko dari tindakan pihak lain berdasarkan harapan bahwa pihak akan melakukan tindakan penting untuk pihak yang mempercayainya, terlepas dari kemampuan untuk mengawasi dan mengendalikan tindakan pihak yang dipercaya. Kepercayaan adalah modal utama dalam menjalin hubungan usaha demikian pula dalam sektor

perbankan. Bank Syariah menjalankan kegiatan usahanya juga berdasarkan kepercayaan.

Kemudian dari hasil uji t (t_{hitung}) atau uji parsial untuk variabel kepercayaan dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 4,293 dan nilai signifikansinya 0,000. Nilai t_{tabel} diketahui dari lampiran t_{tabel} yang dilihat pada baris $\alpha/2$ (0,05/2) ; kolom df ($n-k-1$), dimana n merupakan jumlah sampel yaitu 50 sampel dan k merupakan jumlah variabel bebas yaitu 2 variabel. Hasil perolehan untuk nilai t_{tabel} (0,025 ; 47) sebesar 2,011 dengan demikian $t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $4,293 > 2,011$ dan nilai sig $> 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel kepercayaan secara parsial terhadap variabel minat menabung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ikhwani Mukhramatul Putri dengan judul penelitian Analisis Minat Menabung Masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Kisaran (Skripsi USU Fakultas Ekonomi Pembangunan). Dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa Pelayanan, minat, kepercayaan, dan lokasi mempengaruhi minat menabung

3. Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Kejurongan Bandarmas

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan ada pengaruh persepsi dan kepercayaan secara simultan terhadap minat guru

menjadi nasabah Perbankan Syariah Kejurongan Bandarmas. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F (uji simultan) yaitu diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($282,121 > 4,04$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya H_{a3} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh persepsi dan kepercayaan secara simultan terhadap minat guru menjadi nasabah Perbankan Syariah Kejurongan Bandarmas.

Melalui hasil uji koefisien determinasi penelitian ini, diperoleh nilai *R square* sebesar 0,923 atau 92,3%. yang menunjukkan persepsi dan kepercayaan memiliki sumbangan atau kontribusi sebesar 92,3% terhadap variab minat. Sedangkan sisanya sebesar 7,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, dalam arti lain bahwa masih ada variabel lainnya yang dapat mempengaruhi minat guru menjadi nasabah Perbankan Syariah di Kejurongan Bandarmas.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah sedemikian rupa agar memperoleh hasil yang maksimal. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan serta masih jauh dari kesempurnaan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian antara lain:

1. Peneliti mengambil data melalui wawancara dan angket hanya terhadap guru-guru yang tinggal di Kejurongan Bandarmas.

2. Dalam menyebarkan kuesioner, peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang tersedia pada kuesioner sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh
3. Keterbatasan dalam mengambil variabel penelitian yang hanya terfokus pada variabel persepsi, kepercayaan dan minat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori, hasil pengolahan data dan pembahasannya yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa ada pengaruh persepsi terhadap minat minat guru menjadi nasabah Perbankan Syariah Kejurongan Bandarmas. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t (uji parsial) yaitu diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,478 > 2,011$) .
2. Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa ada pengaruh kepercayaan terhadap minat menjadi nasabah Perbankan Syariah Kejurongan Bandarmas. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t (uji parsial) yaitu diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,293 > 2,011$).
3. Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan ada pengaruh persepsi dan kepercayaan secara simultan terhadap minat guru menjadi nasabah Perbankan Syariah Kejurongan Bandarmas. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F (uji simultan) yaitu diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($282,121 > 4,04$).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin peneliti ajukan yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan sampel yang lebih banyak lagi atau menambahkan variabel yang diteliti, sehingga hasil penelitian akan lebih valid dan bagus, karena 7,7 % minat menjadi nasabah dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
2. Bagi perusahaan Perbankan Syariah diharapkan untuk melakukan pembangunan Bank syariah diseluruh tempat dan melakukan promosi agar para guru di Kejurongan Bandarmas mengetahui sistem di Perbankan Syariah dan berminat untuk menabung di Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nurdin.,dkk, *Pengantar Ilmu komunikasi, Cet; I* Surabaya : IAIN SA Press, 2013.
- Ali Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, Cet; keempat belas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2010.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi aksara, 2007.
- Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi, Cet; kelima* Bandung : PT. Remaja, Rosdakarya, 1991.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Uang Lainnya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2000.
- Koentjaraningrat, *Kamus Istilah Anhtropologi. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Depdikbud, 1984.
- Kotler, *Manajemen pemasaran jilid 1 edisi ke 13*. Jakarta: Erlangga, 2009.

- M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung: CV Pustaka Seti, 2013.
- M. Syafi'i Antonio, *Dasar- Dasar Manajemen Bank Syariah*, cet ke-4 Jakarta: Pustaka Alfabeta, 2006.
- Manan Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* Bandung: Pustaka Setia, , 2011.
- Mervviyn Lewis dan Latifa Algaoud, *Islamic Banking*, terbitan Edward Elgar, Massacusetts, 2011.
- Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori Keperaktik* Jakarta: Depublish CV. Budi Utama, 2018.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Binis dan Ekonomi* Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, 2002.
- Muhammad Yusuf Saleh dan Miah Said, *Konsep dan Strategi Pemasaran*, cet. Pertama, Makassar: CV. Sah Media, 2019.
- Nawawi Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : UGM Press, 1991.
- Nikensari, Sri Indah, *Perbankan Syariah Prinsip Sejarah & Aplikasinya*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Nina W. Syam, *Psikologi: Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, Cet: I, Bandung: Simbosa Rekatama Media, 2011.
- Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Philip R. Cateora dan John I, *Graham diterjemahkan oleh Shirly Tiolina Pasaribu, Pemasaran Internasional Edisi 13*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Robbins, Stephen P, *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi, edisi Bahasa Indonesia*, Jakarta , PT. Prenhalindo, 1996.

Schiffman dan leslie, *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Indeks gramedia, 2004.

Siregar Syofiyan, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* Jakarta: Rajawali, 2012.

Sudarsono Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: ALFABETA, 2016.

Suharso dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, Semarang: CV.Widya Karya, 2011.

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam, Cet ke-3*, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 2007.

Wirdyaningsih, *Bank dan Asuransi Islamdi Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007,

Wiroso, *Penghimpun Dana dan Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta:PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.

Sumber Lain

David Wong, Pengaruh Ability, Benevolence Dan Integrity Terhadap Trust, Serta Implikasinya Terhadap Partisipasi Pelanggan E-Commerce : Studi Kasus Pada Pelanggan Ecommerce Di UBM, Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol.2, No.2, Juni 2017: 155 - 168 ISSN 2527 - 7502 , hlm. 160.

Nurul Khotimah, Pengaruh religiutas,kepercayaan, citra perusahaan dan sistim bagi hasil terhadap minat nasabah menabung dan loyalitas di bank syariah mandiri, Jurnal ilmu ekonomi dan manajemen vol.05, no. 01, April 2018,hlm.40.

Silvia Miftakhur Rahmah, Sri Wahyuni, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah," Jurnal Pendidikan Ekomomi volume 10, 1 (2016), 10.

Yulia, Persepsi Masyarakat Pontianak Timur Terhadap Perbankan Syariah, Pontianak, 2015,. Vol 11, No 2. hlm.4

Wawancara , Dengan Guru Beberapa Guru Yang Ada Di Kejurongan Bandarmas

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID

The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 5566 days.

CORRELATIONS

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 SKOR

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	SKOR
X2.1	Pearson Correlation	1	,783**	,726**	,337*	,091	-,019	,800**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,017	,529	,898	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	,783**	1	,799**	,403**	,103	,049	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,004	,475	,738	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50

X2.3	Pearson Correlation	,726**	,799**	1	,318*	,222	-,078	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,025	,121	,591	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	,337*	,403**	,318*	1	,181	-,148	,641**
	Sig. (2-tailed)	,017	,004	,025		,208	,304	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	,091	,103	,222	,181	1	,099	,410**
	Sig. (2-tailed)	,529	,475	,121	,208		,495	,003
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.6	Pearson Correlation	-,019	,049	-,078	-,148	,099	1	,174
	Sig. (2-tailed)	,898	,738	,591	,304	,495		,227
	N	50	50	50	50	50	50	50
SKOR	Pearson Correlation	,800**	,852**	,805**	,641**	,410**	,174	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,003	,227	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 SKOR

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	SKOR
Y1.1	Pearson Correlation	1	,476**	,461**	,476**	,424**	,452**	,719**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,002	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y1.2	Pearson Correlation	,476**	1	,456**	,508**	,472**	,592**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,001	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y1.3	Pearson Correlation	,461**	,456**	1	,653**	,317*	,350*	,698**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001		,000	,025	,013	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y1.4	Pearson Correlation	,476**	,508**	,653**	1	,552**	,419**	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,002	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y1.5	Pearson Correlation	,424**	,472**	,317*	,552**	1	,395**	,740**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,025	,000		,005	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50

Y1.6	Pearson Correlation	,452**	,592**	,350*	,419**	,395**	1	,725**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,013	,002	,005		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
SKOR	Pearson Correlation	,719**	,785**	,698**	,799**	,740**	,725**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 2

Rekapitulasi Angket

RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	2	4	5	5	4	2	3	3	5	4	5	4	4	3	4	2	5	5
2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
3	2	5	4	4	4	2	3	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5
4	2	5	3	4	4	2	2	3	5	3	3	4	2	5	5	2	5	5
5	2	4	3	4	2	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4
6	2	4	2	5	3	1	3	3	5	2	3	5	4	5	3	2	4	5
7	2	4	4	2	4	1	4	2	4	4	5	4	5	1	1	3	5	4
8	2	5	3	4	4	1	4	2	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5
9	2	5	3	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5
10	2	4	2	2	4	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5
11	2	5	3	4	3	2	3	3	4	3	3	5	4	4	3	2	4	5
12	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4
13	3	4	4	5	4	2	2	3	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5
14	2	3	2	3	3	1	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4
15	3	4	4	4	4	1	2	3	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5
16	2	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	5	4	4	5	2	4	5
17	3	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5
18	2	5	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5
19	2	4	4	5	4	5	2	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5
20	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	5
21	2	5	5	5	4	2	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5
22	2	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	5	4	4	4	4	2	4
23	3	5	5	5	4	3	5	3	5	3	3	4	5	5	5	5	3	5
24	2	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4
25	3	4	3	4	3	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
26	2	4	3	4	3	1	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4
27	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4
28	2	4	3	2	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4
29	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
30	3	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5
31	5	5	3	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	3	4	3	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4
34	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4

36	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
37	5	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
38	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4
39	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
40	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
41	4	5	3	4	3	4	2	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5
42	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
44	5	5	3	5	4	5	3	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5
45	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
46	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
47	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4
48	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
49	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
50	5	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4
51	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5
52	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4
54	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4
55	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5
56	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5
57	5	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5
58	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
59	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4
60	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4
61	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
62	4	4	4	5	3	5	4	5	5	3	3	4	4	4	3	4	5
63	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
64	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5
65	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
66	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5
67	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
68	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
69	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5
70	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
71	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5
72	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas

		KP D1	KP D2	KP D3	KP D4	KP D5	KP D6	KP D7	KP D8	KP D9	KP D1 0	KP D1 1	KP D1 2	KPD 13	KPD 14	KPD 15	KPD 16	KPD 17
K P D1	Pears on Corre lation	1	.18 3	.07 9	.17 0	.10 5	.75 1**	.11 5	.84 0**	- .11 8	.19 4	.0 37	.0 61	.166	.133	.166	.820 **	- .049
	Sig. (2- tailed)		.12 4	.50 7	.15 3	.38 0	.00 0	.33 6	.00 0	.32 5	.10 3	.7 59	.6 13	.164	.266	.164	.000	.682

	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
K P D2	Pears on Corre lation	.18 3	1	.10 9	.26 1*	.05 5	.12 0	.22 7	.14 8	.09 0	.07 6	- .0 44	.0 96	- .052	.200	.225	.151	.095
	Sig. (2- tailed)	.12 4		.36 4	.02 7	.64 6	.31 7	.05 5	.21 3	.45 2	.52 6	.7 16	.4 21	.666	.092	.058	.205	.428
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
K P D3	Pears on Corre lation	.07 9	.10 9	1	.41 4**	.44 8**	.27 2*	.29 1*	.14 4	.37 0**	.39 7**	.3 99 **	.1 24	.409 **	- .028	.223	.170	.382 **
	Sig. (2- tailed)	.50 7	.36 4		.00 0	.00 0	.02 1	.01 3	.22 8	.00 1	.00 1	.0 01	.2 98	.000	.816	.060	.154	.001
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
K P D4	Pears on Corre lation	.17 0	.26 1*	.41 4**	1	.04 7	.36 1**	.17 5	.26 9*	.48 1**	.07 2	.0 86	.1 85	.238 *	.445 **	.268 *	.185	.139
	Sig. (2- tailed)	.15 3	.02 7	.00 0		.69 4	.00 2	.14 2	.02 2	.00 0	.54 8	.4 71	.1 20	.044	.000	.023	.120	.245
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
K P D5	Pears on Corre lation	.10 5	.05 5	.44 8**	.04 7	1	.12 3	.18 8	.11 3	.04 8	.45 0**	.4 20 **	.3 64 **	.298 *	.110	.428 **	.239 *	.376 **
	Sig. (2- tailed)	.38 0	.64 6	.00 0	.69 4		.30 3	.11 3	.34 4	.69 2	.00 0	.0 00	.0 02	.011	.357	.000	.043	.001
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
K P D6	Pears on Corre lation	.75 1**	.12 0	.27 2*	.36 1**	.12 3	1	.01 0	.73 6**	- .10 5	.20 9	.0 75	.0 27	.203	.120	.050	.799 **	- .033
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.31 7	.02 1	.00 2	.30 3		.93 1	.00 0	.37 9	.07 8	.5 30	.8 25	.087	.315	.679	.000	.786

	tailed)																	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
K P D 7	Pear son Corr elati on	.1 15	.2 27	.2 91 *	.1 75	.1 88	.0 10	1	.2 16	.1 52	.1 08	- .0 44	.1 56	.256 *	.017	.169	.204	.145
	Sig. (2- taile d)	.3 36	.0 55	.0 13	.1 42	.1 13	.9 31		.0 68	.2 01	.3 67	.7 16	.1 90	.030	.890	.155	.086	.223
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
K P D 8	Pear son Corr elati on	.8 40 **	.1 48	.1 44	.2 69 *	.1 13	.7 36 **	.2 16	1	- .0 64	.1 10	.0 01	.1 72	.167	.217	.205	.819 **	.027
	Sig. (2- taile d)	.0 00	.2 13	.2 28	.0 22	.3 44	.0 00	.0 68		.5 91	.3 60	.9 96	.1 49	.160	.066	.084	.000	.819
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
K P D 9	Pear son Corr elati on	- .1 18	.0 90	.3 70 **	.4 81 **	.0 48	- .1 05	.1 52	- .0 64	1	- .0 32	.0 41	.1 21	.227	.215	.296 *	- .109	.374 **
	Sig. (2- taile d)	.3 25	.4 52	.0 01	.0 00	.6 92	.3 79	.2 01	.5 91		.7 91	.7 34	.3 11	.055	.069	.012	.364	.001
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
K P D 1 0	Pear son Corr elati on	.1 94	.0 76	.3 97 **	.0 72	.4 50 **	.2 09	.1 08	.1 10	- .0 32	1	.6 13 **	.2 40 *	.213	- .089	.329 **	.243 *	.234 *

	Sig. (2- taile d)	.1 03	.5 26	.0 01	.5 48	.0 00	.0 78	.3 67	.3 60	.7 91		.0 00	.0 42	.072	.457	.005	.040	.048
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
K P D 1 1	Pear son Corr elati on	.0 37	- .0 44	.3 99 **	.0 86	.4 20 **	.0 75	- .0 44	.0 01	.0 41	.6 13 **	1	.2 38 *	.360 **	- .193	.246 *	.102	.293 *
	Sig. (2- taile d)	.7 59	.7 16	.0 01	.4 71	.0 00	.5 30	.7 16	.9 96	.7 34	.0 00		.0 44	.002	.105	.037	.396	.012
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
K P D 1 2	Pear son Corr elati on	.0 61	.0 96	.1 24	.1 85	.3 64 **	.0 27	.1 56	.1 72	.1 21	.2 40 *	.2 38 *	1	.313 **	.179	.434 **	.146	.193
	Sig. (2- taile d)	.6 13	.4 21	.2 98	.1 20	.0 02	.8 25	.1 90	.1 49	.3 11	.0 42	.0 44		.007	.131	.000	.223	.105
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
K P D 1 3	Pear son Corr elati on	.1 66	- .0 52	.4 09 **	.2 38 *	.2 98 *	.2 03	.2 56 *	.1 67	.2 27	.2 13	.3 60 **	.3 13 **	1	.022	.176	.304 **	.332 **
	Sig. (2- taile d)	.1 64	.6 66	.0 00	.0 44	.0 11	.0 87	.0 30	.1 60	.0 55	.0 72	.0 02	.0 07		.854	.138	.010	.004
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
K P D	Pear son Corr	.1 33	.2 00	- .0 28	.4 45 **	.1 10	.1 20	.0 17	.2 17	.2 15	- .0 89	- .1 93	.1 79	.022	1	.425 **	.143	.111

[illegible]

K P D 1 8	Pear son Corr elati on	- .0 76	.2 92 *	.3 09 **	.2 84 *	.4 00 **	- .0 31	.3 48 **	.0 28	.3 35 **	.3 00 *	.3 03 **	.4 71 **	.127	.139	.403 **	- .030	.202
	Sig. (2- taile d)	.5 25	.0 13	.0 08	.0 16	.0 01	.7 93	.0 03	.8 13	.0 04	.0 10	.0 10	.0 00	.287	.245	.000	.801	.088
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
K P D 1 9	Pear son Corr elati on	.0 74	.0 61	.2 16	.1 78	.0 86	.1 35	.2 68 *	.0 81	.1 79	.0 89	.0 07	.0 70	.164	.045	- .109	.185	.089
	Sig. (2- taile d)	.5 38	.6 12	.0 68	.1 36	.4 70	.2 59	.0 23	.5 01	.1 33	.4 57	.9 54	.5 60	.168	.710	.360	.119	.457
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
K P D 2 0	Pear son Corr elati on	- .1 59	.0 29	.2 48 *	.1 26	.3 26 **	- .0 56	.0 52	- .2 10	.1 18	.4 68 **	.5 74 **	.1 26	.191	- .114	.294 *	- .051	.252 *
	Sig. (2- taile d)	.1 82	.8 09	.0 35	.2 92	.0 05	.6 43	.6 65	.0 76	.3 24	.0 00	.0 00	.2 92	.109	.342	.012	.670	.033
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
K P D 2 1	Pear son Corr elati on	.0 36	.2 25	.2 81 *	.1 54	.1 36	.0 55	.2 90 *	.0 77	.2 27	.1 61	.1 28	.0 33	.094	- .006	.086	.079	.251 *
	Sig. (2- taile d)	.7 63	.0 57	.0 17	.1 97	.2 55	.6 47	.0 14	.5 21	.0 55	.1 76	.2 84	.7 84	.431	.963	.472	.510	.034

[illegible]

Lampiran 7

Hasil Uji *Independent Sampel T-Test*

Group Statistics

	kpd	N	Mean	Std. Deviation	
kualitas_pelayanan	zakila	30	86.20	8.352	
	fresqua	42	93.62	5.897	

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Kualitas pelayanan	Equal variances assumed	1.228	.273	2.711	70	.000	5.419	1.039
	Equal variances not assumed			2.711	48.944		5.419	1.039

LAMPIRAN 1 : DATA PENELITIAN

Data Saluran Distribusi (Variabel X) dan Volume Penjualan (Variabel Y) mulai Mei 2017 sampai Desember 2019.

Tahun	Bulan	Saluran Distribusi (Jumlah Pengecer)	Volume Penjualan (Kotak)
	Mei	5	370

2017	Juni	6	519
	Juli	12	1282
	Agustus	8	799
	September	6	605
	Oktober	9	970
	Nopember	10	1010
	Desember	13	1351
2018	Januari	16	1524
	Februari	9	927
	Maret	13	1311
	April	8	706
	Mei	12	1228
	Juni	8	745
	Juli	23	3771
	Agustus	15	1406
	September	15	1639
	Oktober	16	1410
	Nopember	11	1273
	Desember	12	1151
	Januari	18	1275
	Februari	12	1906
	Maret	14	1475
	April	8	779
	Mei	10	1034

2019	Juni	20	2844
	Juli	12	1263
	Agustus	12	1238
	September	20	2659
	Oktober	8	880
	November	746	397
	Desember	693	298

LAMPIRAN 2 : HASIL UJI SPSS 23

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Saluran Distribusi	Volume Penjualan
N		30	30
Normal	Mean	12.07	1117.40
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.386	553.532
Most Extreme	Absolute	.139	.103
Differences	Positive	.139	.103
	Negative	-.077	-.079
Test Statistic		.139	.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.142 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Volume Penjualan * Saluran Distribusi	Between	(Combined)	10149205.800	13	780708.138	34.420	.000
	Groups	Linearity	8224018.274	1	8224018.274	362.586	.000
		Deviation from Linearity	1925187.526	12	160432.294	7.073	.000
	Within Groups		362905.167	16	22681.573		
	Total		10512110.967	29			

3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	859.148	214.197		4.011	.000
Saluran Distribusi	193.103	19.202	.885	10.056	.000

a. Dependent Variable: Volume Penjualan

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.783	.775	279.694

a. Predictors: (Constant), Saluran Distribusi

b. Dependent Variable: Volume Penjualan

5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	859.148	214.197		4.011	.000
Saluran Distribusi	193.103	19.202	.885	10.056	.000

a. Dependent Variable: Volume Penjualan